

Sistem Informasi Manajemen dalam Kompetisi Bisnis Lembaga Pendidikan Islam

Chusnul Chotimah, Desy Sri Setyo Wati✉, Imam Jurnal
Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung

✉Corresponding author
(Desysrisetyawati@gmail.com)

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen merupakan penerapan sistem teknologi informasi dan komunikasi pada organisasi bisnis. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan sistem manajemen dalam kompetisi Bisnis Lembaga Pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan studi literatur dengan mengkaji beberapa literatur menggunakan data pustaka berupa buku dan artikel ilmiah sebagai sumber datanya. Teknik pengumpulan data berupa *editing* (memeriksa kembali data yang diperoleh), *organizing* (mengorganisir data yang diperoleh dengan kerangka penelitian), dan *finding* (analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data). Penelitian ini memusatkan keberadaan sistem informasi manajemen dalam kompetisi bisnis pada lembaga pendidikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Setelah data yang diperoleh sudah mencukupi kemudian diolah dan disimpulkan di akhir penelitian, sehingga teknik analisis data berupa analisis deskriptif. Hasil penelitian ini adalah adanya sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan islam sangat membantu kompetisi bisnis antar lembaga pendidikan islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penerapan kompetisi bisnis yang sehat dan bijak akan mempercepat hasil yang baik, akurat, dan tepat waktu.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Manajemen, Kompetisi Bisnis, Lembaga Pendidikan Islam*

Abstract

Management Information System is the application of information and communication technology systems in business organizations. This scientific work research uses literature study by reviewing some literature using library data in the form of books and scientific articles as the data source. Data collection techniques included editing (re-checking the data obtained), organizing (organizing the data obtained with the research framework), and finding (advanced analysis of the results of organizing the data). This study focuses on the existence of management information systems in business competition in educational institutions using a descriptive qualitative approach. After the data obtained is sufficient then it is processed and concluded at the end of the study, so that the data analysis technique is in the form of descriptive analysis. The results of this study are that the existence of a management information system in Islamic educational institutions is very helpful for business competition between Islamic educational institutions in improving the quality of education. The application of fair and wise business competition will accelerate good, accurate and timely results.

Keywords: *Management Information Systems, Business Competition, Islamic Education Institutions*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat memberikan dampak positif bagi setiap elemen masyarakat. Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi yang semakin diminati oleh setiap individu atau organisasi, menjadikan sebagai sarana penunjang dalam memudahkan pekerjaan sehari-hari. Salah satu yang memanfaatkan perkembangan dari teknologi informasi tersebut adalah sektor pendidikan. Sebagai penyelenggara pendidikan di masa modern lembaga pendidikan harus mampu memanfaatkan dan menyajikan data atau informasi yang cepat dan akurat, sebagaimana tuntutan perkembangan kemajuan ilmu teknologi. Kualitas suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal yaitu, informasi harus akurat, tepat waktu dan relevan. a) Akurat; Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (noise) yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut b) Tepat; waktu Informasi yang datang pada si penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan c) Relevan; Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan jaringan informasi yang dibutuhkan pimpinan dalam menjalankan tugasnya, terutama dalam mengambil keputusan dalam mencapai tujuan organisasinya. Teknik sistem informasi manajemen untuk memberi manajer informasi yang memungkinkan mereka merencanakan serta mengendalikan operasi. Komputer telah mempermudah dalam kecepatan, ketelitian dan volume data yang meningkat, yang memungkinkan pertimbangan alternatif-alternatif yang lebih banyak dalam suatu keputusan, yang di dalam suatu organisasi terdiri atas sejumlah unsur, orang yang mempunyai bermacam-macam peran, kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan, tempat bekerja, wewenang pekerjaan, serta hubungan komunikasi yang mengikat bersama organisasi tersebut. Sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Tekanan sistem informasi manajemen itu pada sistemnya, bukan pada manajemennya, tetapi agar sistem informasi manajemen itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, perlu dikelola sebaik-baiknya.

SIM memiliki karakteristik sebagai berikut: a) SIM sangat bergantung pada keberadaan data organisasi secara keseluruhan, serta tergantung pada alur informasi yang dimiliki oleh organisasi tersebut. b) SIM biasanya tidak memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah. c) SIM membutuhkan perencanaan yang sangat matang dan panjang, sambil memperhitungkan perkembangan organisasi di masa mendatang. d) SIM biasanya berorientasi pada data- data yang sudah terjadi atau data-data yang sedang terjadi, bukan data-data yang akan terjadi. e) SIM juga berorientasi pada data-data di dalam organisasi dibanding data- data dari luar organisasi. f) SIM biasanya tidak fleksibel karena bentuk laporan-laporan yang dihasilkan banyak sudah dipersiapkan sebelumnya. g) SIM membantu manajer secara terstruktur pada tingkat operasional, tingkat kontrol, dan perencanaan bagi staf yang sudah senior. h) SIM didesain untuk memberikan laporan operasional sehari-hari sehingga dapat memberi informasi untuk mengontrol operasi tersebut dengan lebih baik (Anastasia , 2013).

Persaingan bisnis adalah istilah yang sering muncul dalam berbagai literatur yang menuliskan perihal aspek hukum persaingan bisnis. Persaingan berasal dari bahasa Inggris yaitu *competition* yang artinya persaingan itu sendiri atau kegiatan bersaing, pertandingan, dan kompetisi. Persaingan adalah ketika organisasi atau perorangan berlomba untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti konsumen, pangsa pasar, peringkat survei, atau sumber daya yang dibutuhkan (Mudrajad, 2005). Sedangkan dalam kamus manajemen, persaingan adalah usaha-usaha dari 2 pihak/lebih perusahaan yang masing-masing bergiat "memperoleh pesanan" dengan menawarkan harga/syarat yang paling menguntungkan. Persaingan ini dapat terdiri dari beberapa bentuk pemotongan harga, iklan/promosi, variasi dan kualitas, kemasan, desain, dan segmentasi pasar (B.N Maribun, 2003). Persaingan usaha juga dapat ditemui dalam UU No.5 tahun 1999 tentang larangan praktek monopoli dan persaingan tidak sehat. Secara umum, persaingan bisnis adalah perseteruan atau rivalitas antara pelaku bisnis yang secara independen berusaha mendapatkan konsumen dengan menawarkan harga yang baik dengan kualitas barang atau jasa yang baik pula (Akhmad, 2007). Di dalam dunia persaingan usaha dikenal dengan dinamika

persaingan yang berarti perubahan-perubahan yang terjadi terhadap persaingan yang terjadi pada perusahaan dalam memperebutkan pelanggan pada periode-periode tertentu. Untuk itu setiap perusahaan perlu memperhatikan dinamika yang terjadi agar mereka bisa mengikuti persaingan supaya tidak mengalami kekalahan dalam kompetisi di pasar. Kamus Manajemen persaingan bisnis terdiri dari: Persaingan sehat (*healthy competition*), persaingan antara perusahaan-perusahaan atau pelakubisnis yang diyakini tidak akan menuruti atau melakukan tindakan yang tidak layak dan cenderung mengedepankan etika-etika bisnis. Persaingan gorok leher (*cut throat competition*) persaingan ini merupakan bentuk persaingan yang tidak sehat atau fair, dimana terjadi perebutan pasar antara beberapa pihak yang melakukan usaha yang mengarah pada menghalalkan segala cara untuk menjatuhkan lawan, sehingga salah satu tersingkir dari pasar dan salah satunya menjual barang dibawah harga yang berlaku di pasar.

Lembaga pendidikan dituntut mampu mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) guna meningkatkan kompetisi bisnis di dunia pendidikan. Saat ini lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasinya. Salah satu kebutuhan tersebut adalah penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan, dan mengirim sampai informasi tersebut diterima oleh pembuat keputusan. Kegiatan tersebut apabila dilakukan secara manual pasti akan kurang efektif, sebagaimana kecenderungan perubahan perilaku manusia saat ini yang menginginkan proses serba cepat dan mudah. Disamping itu, dengan adanya data yang harus dikelola dan diselesaikan tepat waktu, maka diperlukan tindakan pendukungnya sehingga memberikan output yang maksimal dan tepat waktu (*timeliness*) serta mampu sebagai alat pendukung penyelenggaraan seluruh kegiatan organisasi dengan tingkat efisiensi, efektivitas, dan produktifitas.

Fungsi Sistem Informasi Manajemen adalah suatu kegiatan formal dalam hal mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi. Lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan (siswa, guru, orang tua, dan masyarakat). Dalam hal layanan informasi, lembaga pendidikan harus mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mudah didapatkan secara efektif dan efisien yang akan berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan. Layanan informasi pendidikan merupakan upaya pencapaian suatu kepuasan pelanggan, dengan cara memenuhi kebutuhan semua pelanggan serta mengadakan perbaikan dan pengembangan secara terus menerus atas layanan yang diberikan. Dalam upaya pencapaian kepuasan pelanggan secara tidak langsung dibutuhkan wadah berupa Sistem Informasi Manajemen. Dengan memiliki Sistem Informasi Manajemen berarti lembaga pendidikan telah memanfaatkan teknologi informasi (TI) yang berfungsi sebagai menyampaikan informasi secara efektif dan efisien sesuai kebutuhan perbaikan dan pengembangan. Dengan adanya sistem informasi manajemen pendidikan, organisasi pendidikan akan merasakan beberapa manfaat sebagai berikut, yaitu: pertama, tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. Kedua, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Ketiga tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh stakeholders yang bergabung dalam bidang pendidikan. Untuk itu, guna meningkatkan kinerja pendidikan di masa mendatang maka diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mewujudkan keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing (*competitive advantage*). Hal ini dapat dicapai lembaga apabila lembaga dapat memberikan jasa atau layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga pelanggan menjadi puas dengan layanan yang diberikan, selain pengguna jasa pendidikan juga puas dengan hasil yang didapatkan.

Ahmad & Sinen (2017) melakukan penelitian sejenis. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa sistem informasi manajemen sangat penting bagi lembaga pendidikan. Kisma (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perencanaan strategi sistem informasi sangat dibutuhkan dalam

sebuah organisasi sekolah. Melalui pengembangan perencanaan tersebut membuat sekolah dapat bersaing secara kompetitif dengan para kompetitornya. Di dalam penelitiannya juga memuat *framework ward & peppard* bisa digunakan untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal sekolah, sehingga membantu meningkatkan sistem informasi dan teknologi informasi. Loilatu, dkk (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan sistem informasi sangat penting. Selain itu sistem informasi membantu proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Sejalan dengan temuan sebelumnya, Triyuni & Agustinus (2021) melakukan penelitian serupa. Hasil penelitiannya mengungkapkan perlunya pemetaan implementasi aplikasi berdasarkan prioritas yang kedepannya membantu dalam mengambil keputusan pengimplementasian aplikasi. Selain itu mereka mengungkapkan bahwa terdapat strategi untuk memaksimalkan penerapan sistem informasi manajemen, diantaranya yaitu Sipras, Sikewa, Sikelulusan, Sialumni, dan *E-learning*. Fauziah, dkk (2023) melalui penelitiannya menyatakan bahwa sistem informasi manajemen di dalam lembaga pendidikan sangat penting. Hal tersebut disebabkan melalui sistem informasi manajemen, lembaga mampu mengevaluasi kinerja sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian tersebut dilakukan di sekolah negeri. Tingkat persaingan atau kompetisi bisnis sekolah negeri dan swasta tentu terdapat perbedaan yang sangat tampak. Pada sekolah swasta atau lembaga pendidikan non negeri termasuk lembaga pendidikan islam, tingkat kompetisinya sangat tinggi. Lembaga pendidikan swasta akan berbondong-bondong untuk bersaing meningkatkan kualitas pendidikannya untuk menarik minat masyarakat. Berdasarkan permasalahan dan hasil temuan penelitian terdahulu, maka peneliti ingin melakukan penelitian sejenis. Namun, pada penelitian ini peneliti ingin memfokuskan penelitian mengenai sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan islam. Pembaharuan pada penelitian ini adalah peneliti melakukan kajian pustaka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku maupun artikel ilmiah sebagai sumber datanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa *editing* (memeriksa kembali data yang diperoleh), *organizing* (mengorganisir data yang diperoleh dengan kerangka penelitian), dan *finding* (analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data). Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada (Sutrisno, 2002). Setelah data yang diperoleh sudah mencukupi kemudian diolah dan disimpulkan di akhir penelitian, sehingga teknik analisis data berupa analisis deskriptif. Kriteria pemilihan sumber data yaitu artikel ilmiah atau buku yang memiliki poin penelitian mengenai sistem informasi manajemen lembaga pendidikan islam dan kompetisi bisnis lembaga pendidikan islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi itu sendiri berasal dari kata "sistem" dan "informasi" (James A. O'Brien and Marakas, 2017) mendefinisikan sistem sebagai sekelompok komponen yang saling bekerja sama menuju tujuan bersama dengan menerima input dan menghasilkan output dalam suatu proses transformasi yang terorganisir. Informasi itu sendiri didefinisikan sebagai data yang telah diubah menjadi sesuatu yang memiliki arti dan pernyataan bisa digunakan bagi pengguna akhir (Sudjiman and Sudjiman, 2020). Sistem Informasi Manajemen merupakan penerapan sistem teknologi informasi dan komunikasi pada organisasi bisnis. Sistem Informasi Manajemen (SIM) menurut Thomphson dan Cat- Baril, 2003) adalah sebuah sistem yang terintegrasi berbasiskan teknologi informasi yang dirancang untuk mendukung operasi, manajemen, dan fungsi pembuatan keputusan dalam sebuah organisasi/perusahaan. Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang terorganisir dan saling berhubungan atau berinteraksi secara sistematis untuk membangun atau mengolah data menjadi informasi. Sistem informasi dan Organisasi merupakan sumberdaya yang bernilai bagi organisasi/perusahaan dan harus diatur dengan tepat untuk kesuksesan organisasi/perusahaan (Turban, Rainer, dan Potter 2005).

Sistem informasi mempunyai peranan penting dalam organisasi modern. Sistem informasi yang tidak dapat mendukung kepentingan strategis organisasi, budaya organisasi ataupun kebutuhan karyawan dapat merusak masa depan organisasi. Pengaturan sistem informasi menjadi tantangan utama perusahaan bagi para manager dan pengguna (Indrajit, 2001).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen. Sistem itu sendiri didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang saling terkait dengan batas yang jelas dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan. Selain itu tidak menerima *input* dan menghasilkan *output* dalam suatu proses transformasi yang terorganisir. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sesuatu yang memiliki arti dan berguna bagi pengguna. Manajemen adalah mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain sehingga kegiatan tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien (Djahir and Pratita, 2014).

Sistem memiliki tiga komponen dasar yang berinteraksi atau memiliki fungsi sebagai berikut (Yakub, 2014): 1) *Input* melibatkan penangkapan dan perakitan elemen yang memasuki sistem untuk diproses. Misalnya bahan baku, energy, data dan usaha manusia harus dijamin dan diatur agar bisa diproses dengan baik. 2) *Processing* melibatkan proses perubahan atau transformasi yang mengkonversi input ke output. Contohnya adalah proses manufaktur, perhitungan matematis, proses membuat kue. 3) *Output* keterlibatan transfer elemen yang telah diproduksi oleh proses perubahan/transormasi ke tujuan akhir. Contohnya adalah produk jasa, pelayanan manusia, informasi yang dibutuhkan harus dikirimkan ke pengguna akhir

Sistem Informasi Manajemen dalam Kompetisi Bisnis

Setiap bisnis dapat dilihat sebagai kumpulan proses bisnis, beberapa di antaranya merupakan bagian dari proses yang memiliki cakupan yang lebih besar. Misalnya, menggunakan mentor atau pendidik, wiki, blog, dan video adalah bagian dari proses manajemen pengetahuan secara keseluruhan. Banyak proses bisnis yang terkait dengan area fungsional tertentu. Masing-masing memiliki peranan yang berbeda, sebagai contoh, fungsi-fungsi penjualan dan pemasaran bertanggung jawab untuk mengidentifikasi pelanggan dan fungsi sumber daya manusia bertanggung jawab merekrut pekerja. Teknologi informasi yang baru, secara keseluruhan teknologi yang baru sering kali mengubah cara organisasi bisnis dalam bekerja dan mendukung model bisnis. Mengunduh berbagai macam *e-book* dari amazon, membeli komputer secara online di *Best Buy*, dan mengunduh musik dari *iTunes* adalah proses bisnis yang sangat baru berdasarkan model bisnis baru, yang tak dapat dibayangkan tanpa teknologi informasi saat ini (Sulindawati and Fathoni, 2010). Selain itu terdapat jenis-jenis sistem informasi sebagai berikut,

1) Sistem Pemrosesan Transaksi

Sistem pemrosesan transaksi sangat dibutuhkan oleh setiap organisasi/perusahaan, instansi pemerintah atau institusi apapun untuk mengolah data-data induk dan transaksi. Ketika perusahaan atau lembaga pendidikan mampu membangun dan mengelola sistem pemrosesan transaksi dengan baik, maka perusahaan juga dapat memanfaatkannya dengan baik pula (Kumorotomo and Margono, 1994). Sistem pemrosesan transaksi merupakan sistem komputerisasi yang mengoperasikan dan mencatat transaksi rutin harian yang diperlukan untuk melakukan bisnis seperti entri pesanan penjualan, pemesanan hotel, catatan penggajian karyawan dan pengiriman barang. Tujuan utama sistem ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan rutin dan untuk memantau arus transaksi diseluruh perusahaan (Handarkho and Irianto, 2016). Sistem Pemrosesan Transaksi (SPT) mencatat data ke dalam basis data. Data yang dicatat dapat berbentuk macam-macam misalnya berupa huruf, angka, gambar dan suara. Data tersebut bisa digunakan kapanpun sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perusahaan juga bisa melakukan penyimpanan data tersebut menggunakan hardisk, CD, memori dan sejenisnya (Sulaiman, 2016). Contoh model sistem pemrosesan transaksi di sebuah lembaga pendidikan ketika selesai melakukan pembayaran daftar ulang akan mendapatkan bukti transaksi. Contoh lainnya ketika berbelanja ke supermarket dan menuju kasir, kasir akan melakukan scan barcode kepada barang yang akan

dibeli secara otomatis barang tersebut terdeteksi harganya dan itu memudahkan proses kerja karyawan serta perhitungan total pembelian barang.

2) Sistem Intelejen Bisnis

Perusahaan juga memiliki sistem intelejensi bisnis yang berfokus pada pengiriman informasi untuk mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan. Intelijen bisnis (*business intelligence*) adalah istilah terkini mengenai data dan perangkat lunak untuk mengorganisasi, menganalisis dan menyediakan akses kepada data untuk membantu manajer dan pengguna lain dalam suatu perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih berdasarkan informasi. Intelijensi bisnis menunjukkan segala hal yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan pada setiap tingkat manajemen (Yaparak, 2012). Sistem intelijen bisnis untuk manajemen tingkat menengah membantu dengan cara memantau, mengontrol, mengambil keputusan, dan melakukan kegiatan-kegiatan administratif. SIM menyediakan laporan kinerja perusahaan terkini bagi manajer tingkat menengah. Informasi ini kemudian digunakan untuk memantau dan mengontrol organisasi bisnis serta memperkirakan kinerja pada masa yang akan datang. SIM merangkum dan menyusun laporan mengenai kegiatan operasional dasar perusahaan menggunakan data yang disediakan dari sistem pemrosesan transaksi. Intelegensi bisnis adalah proses men ekstrak, transformasi, mengelola dan menganalisis data bisnis untuk mendukung pengambilan keputusan. Umumnya proses ini melibatkan data dalam jumlah besar yang tersimpan dalam data *warehouse*. Proses intelijensi bisnis meliputi lima tahapan diantaranya (Niu 2009):

a) Pengumpulan Data

Sistem intelejensi bisnis dapat mengekstrak data dari beberapa sumber data yang berasal dari berbagai unit bisnis seperti pemasaran, produksi, sumber daya manusia, dan keuangan. Data yang sudah diekstrak harus dibersihkan, transformasi, dan terintegrasi untuk dapat dianalisis.

b) Analisis Data

Ditahapan ini, data dikonversi menjadi informasi atau pengetahuan melalui berbagai macam teknik analisis seperti laporan, visualisasi, dan data mining. Hasil dari proses analisis dapat membantu pihak manajemen untuk memahami situasi dan mengambil keputusan yang lebih baik.

c) Kesadaran Situasi

Kesadaran terhadap situasi dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap keadaan keputusan saat ini berdasarkan hasil analisis data.

d) Penilaian Resiko

Kesadaran terhadap situasi yang cukup bervariasi dapat membantu manajer untuk memprediksi masa depan, identifikasi ancaman dan peluang, dan merespon sesuai dengan kebutuhan. Saat ini bisnis beroperasi dalam kondisi lingkungan yang kompleks. Pengambilan keputusan bisnis lebih mungkin disertai resiko yang berasal dari lingkungan eksternal dan internal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian resiko merupakan fungsi penting pada sistem *business intelligence*.

e) Dukungan Pengambilan Keputusan

Tujuan utama dari intelejen bisnis adalah membantu manajer mengambil keputusan dengan bijaksana berdasarkan data bisnis saat ini (Šilerová and Kučirková, 2008).

3) Sistem Untuk Membuat Perusahaan atau lembaga pendidikan Saling Terhubung

a. Aplikasi Perusahaan

Aplikasi perusahaan (*enterprise application*), yang merupakan sistem yang menjangkau seluruh area fungsional, berfokus pada pelaksanaan proses bisnis yang terjadi di seluruh perusahaan, dan menjangkai seluruh tingkat manajemen. Aplikasi perusahaan membantu perusahaan lebih fleksibel dan produktif, dengan cara mengoordinasikan proses-proses bisnis menjadi lebih singkat, serta mengintegrasikan kelompok-kelompok proses guna menciptakan pengelolaan sumber daya serta pelayanan pelanggan yang efisien (Prastowo, 2015).

b. Sistem Perusahaan

Sistem Perusahaan (*enterprise system*) yang digunakan oleh perusahaan, sering disebut sebagai perencanaan sumber daya perusahaan (*enterprise resource planning-Erp*) untuk mengintegrasikan proses bisnis pada era manufaktur dan produksi, keuangan dan akuntansi,

penjualan dan pemasaran, serta sumber daya manusia ke dalam sebuah sistem perangkat lunak tunggal. Informasi yang sebelumnya terpecah-pecah berdasarkan beberapa sistem, disimpan kedalam bentuk data tunggal komprehensif (dapat dipahami oleh semua sistem) pada sebuah lokasi penampungan data, yang dapat digunakan oleh banyak bisnis yang berbeda-beda (Assauri, 2008).

c. Sistem Manajemen Rantai Pasakan

Perusahaan menggunakan sistem manajemen rantai pasokan (*suplly chain management-SCM*) untuk mengelola hubungannya dengan pemasok. Sistem ini membantu pemasok, perusahaan pembeli, distributor, dan perusahaan logistik berbagai informasi tentang pesanan, produksi, tingkat persediaan, serta pengiriman produk dan jasa, sehingga mereka dapat memanfaatkan sumber daya, memproduksi, serta mengirim barang dan jasa secara efisien (Sucahyowati, 2011). Tujuannya adalah untuk menghasilkan produk menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam jumlah yang tepat, sesuai dengan jumlah konsumsi pelanggan dengan biaya serendah mungkin dan waktu secepat mungkin. Sistem manajemen rantai pasokan adalah salah satu jenis sistem antar organisasi karena sistem ini mengotomatisasi alur informasi antar organisasi yang berbeda.

d. Sistem Manajemen Pengetahuan.

Beberapa perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik daripada perusahaan lainnya, hal tersebut disebabkan mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam menciptakan, memproduksi, serta mengirimkan barang dan jasa. Pengetahuan yang dimiliki perusahaan ini bersifat unik, khas, sulit ditiru serta dapat berpengaruh sebagai keunggulan strategis jangka panjang (Rusdiana and Zaqiah, 2014). Sistem manajemen pengetahuan memungkinkan perusahaan menerima dan mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian secara lebih baik. Sistem menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang berhubungan dengan perusahaan, serta membuat pengetahuan dan pengalaman tersebut tersedia di manapun dan kapanpun pada saat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja proses bisnis dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Mereka juga menghubungkan perusahaan ke sumber pengetahuan eksternal.

e. Sistem Manajemen Hubungan Pelanggan

Perusahaan menggunakan sistem manajemen hubungan pelanggan (*customer relathionship management system-CRM*) untuk mengelola hubungan mereka dengan pelanggan. CRM menyediakan informasi guna mengordinasikan seluruh proses bisnis yang berhubungan dengan pelanggan penjualan, pemasaran, serta pelayanan untuk mengoptimalkan pendapat, kepuasan pelanggan, serta mempertahankan pelanggan. Informasi yang disediakan oleh CRM membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, menarik minat, dan mempertahankan konsumen yang paling memberikan keuntungan; menyediakan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan yang sudah ada; serta meningkatkan penjualan (Kosasi, 2014).

f. Intranet dan Ekstranet

Intranet adalah situs web internal perusahaan yang hanya dapat diakses karyawannya saja. Istilah internet mengacu pada jaringan internal, yang berbeda dengan internet yang merupakan jaringan umum yang menghubungkan setiap organisasi beserta jaringan eksternal lainnya. Intranet menggunakan teknologi dan teknik yang sama dengan internet, dan intranet sering kali merupakan wilayah akses pribadi atau khusus kalangan karyawan saja pada situs web perusahaan yang lebih besar. Ekstranet adalah situs web perusahaan yang dapat diakses oleh vendor dan pemasok yang memiliki wewenang dan biasanya digunakan untuk mengkoordinasikan pengiriman persediaan ke fasilitas produksi perusahaan tersebut (Kosasi, 2015).

g. E-Business, E-Commerce, E-Government

Sistem dan teknologi yang telah dijelaskan mengubah hubungan perusahaan dengan pelanggan, karyawan, pemasok dan rekanan logistik menjadi hubungan secara digital menggunakan teknologi jaringan dan internet. Banyak organisasi bisnis ini menggunakan atau berdasarkan jaringan digital yang kita istilahkan "bisnis elektronik" dan "perdagangan elektronik" yang akan sering digunakan (Kosasi, 2015). Bisnis elektronik mengacu pada

penggunaan teknologi digital dan internet untuk menjalankan proses-proses bisnis dal suatu perusahaan. E-BUSINESS meliputi aktivitas pengelolaan internet dalam suatu perusahaan serta kegiatan koordinasi dengan pemasok dan rekan bisnia lainnya. E-Commerce adalah bagian dari E-Business yang berhubungan dengan kegiatan jual beli barang atau jasa melalui internet. E-Commerce juga meliputi aktivitas yang mendukung transaksi Sepertii periklanan, pemasaran, dukungan konsumen, keamanan, pengiriman dan pembayaran. Teknologi yang terkait dengan E-Business telah menghasilkan perubahan yang mirip dengan sektor swasta. Pemerintah pada tiap tingkatan, menggunakan internet untuk mengirim informasi dan layanan kepada masyarakat, karyawan dan organisasi bisnis yang berhubungan dengan pekerjaan mereka. *E-government* mengacu pada penggunaan teknologi aplikasi jaringan dan internet untuk memungkinkan pemerintah berhubungan dengan masyarakat, organisasi bisnis, sektor swasta, dan instansi pemerintah terkait lainnya, serta digital. E-goverment meningkatkan efisiensi kegiatan operasional pemerintah dan memperkuat peran serta masyarakat dengan cara memberikan aksesinformasi secara lebih mudah dan kemampuan saling berhubungan antar masyarakat lewat jaringan elektronik.

4) Sistem informasi manajemen Untuk Kolaborasi dan Bisnis Jejaring Sosial

Kolaborasi adalah bekerja bersama-sama orang lain untuk mencapai tujuan bersama yang jelas. Kolaborasi berfokus pada penyelesaian tugas ataupun misi, dan biasanya digunakan pada organisasi bisnis, atau organisasi lainnya (Mukhlason & Aljawi, 2012). Bisnis Jejaring Sosial (*social business*) adalah menggunakan platform jejaring sosial, yang meliputi facebook, Twitter, Intagram, tiktok dan perangkat sosial yang terdapat dalam perusahaan untuk berhubungan dengan karyawan, pelanggan serta pemasok mereka. Perangkat ini memungkinkan pekerja untuk membuat profil, membentuk kelompok dan mengikuti perkembangan status anggota lainnya. Tujuan dari bisnis jejaring sosial adalah untuk memperdalam interaksi dengan kelompok-kelompok dari dalam dan luar perusahaan guna memperlancar dan memperbaiki pendistribusian informasi, inovasi, dan pengambilan keputusan. Kunci utama dalam bisnis jejaring sosial adalah percakapan. Pelanggan, pemasok, karyawan, manajer, bahkan organisasi yang jauh sekali memiliki percakapan yang terus

Sistem Informasi Manajemen dalam Kompetisi Bisnis Lembaga Pendidikan Islam di Pondok pesantren Darul Ulum

Pondok pesantren Darul Ulum adalah pondok pesantren yang berada di sebelah timur kabupaten Jombang. Memiliki berbagai unit pendidikan diantaranya sebagai berikut :

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Jombang (Sebelumnya MIN Rejoso)
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Plus Darul Ulum
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Jombang di Pondok Pesantren Darul Ulum (Rejoso)
4. SMP Darul Ulum 1 Unggulan
5. SMP Negeri 3 Peterongan EX-RSBI di Pondok Pesantren Darul Ulum (Rejoso)
6. SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT
7. SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT CIS ID 113
8. SMA Darul Ulum 3 Unggulan Bilingual
9. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jombang di Pondok Pesantren Darul Ulum (Rejoso)
10. Madrasah Aliyah Unggulan Darul 'Ulum STEP-2 Kemenag RI-IDB
11. SMK Darul Ulum 1 (Teknik Mesin, Teknik Sipil)
12. SMK Darul Ulum 2 (Administrasi)
13. SMK Telkom Darul Ulum (Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak)

Sistem informasi manajemen yang diterapkan di pondok pesantren Darul Ulum dalam menghadapi kompetisi bisnis antar lembaga pendidikan menggunakan sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*Output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan lembaga pendidikan. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan Pondok Pesantren Darul Ulum menggunakan sistem informasi manajemen berupa penerimaan peserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru di Pondok Pesantren Darul ulum menggunakan

sistem informasi manajemen yang berbasis Web. Layanan penerimaan peserta didik baru secara *online* dirancang untuk memfasilitasi pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), dari proses pendaftaran, seleksi hingga pengumuman hasil seleksi melalui Internet. Layanan ini disediakan menggunakan Teknologi *Web dan Cloud Computing* (Komputasi Awan) yang dapat membantu unit-unit pendidikan di naungan Pondok Pesantren Darul Ulum dalam melaksanakan. Layanan PPDB dengan lebih mudah, cepat, transparan, akurat dan akuntabel secara *online* di Internet. Manfaat penggunaan sistem informasi manajemen dalam pelaksanaan penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Darul Ulum bagi lembaga pendidikan :

1. Efisiensi pembiayaan dan mengurangi resiko terjadinya KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).
2. Meningkatkan reputasi lembaga pendidikan.
3. Memberikan akses yang luas kepada masyarakat.
4. Tersedianya sebuah basis data terintegrasi bagi pihak Dinas Pendidikan maupun unit-unit madrasah dalam penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru.

Manfaat penggunaan sistem informasi manajemen dalam pelaksanaan penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Darul Ulum bagi bagi siswa dan orang tua siswa antara lain,

1. Mempermudah untuk melakukan pendaftaran siswa baru.
2. Mempermudah akses informasi penerimaan siswa baru.
3. Pendaftaran menjadi lebih tertib dan mudah dipantau.
4. Fasilitas dan pelayanan memuaskan dari pihak Sekolah dan Dinas Pendidikan.

Menghadapi kompetisi bisnis didunia pendidikan, lembaga Pondok Pesantren Darul Ulum menerapkan Sistem-sistem informasi manajemen diantaranya Sistem Pemrosesan Transaksi, sistem intelijen, Sistem Untuk Membuat lembaga pendidikan Saling Terhubung ,Sistem informasi manajemen Untuk Kolaborasi dan Bisnis Jejaring Sosial dengan cara memantau, mengontrol, mengambil keputusan, dan melakukan kegiatan-kegiatan administrasi dalam penerimaan santri baru yang terpusat dan satu pintu. SIM menyediakan laporan kinerja lembaga pendidikan terkini bagi pengawas pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulum. Informasi ini kemudian digunakan untuk memantau dan mengontrol organisasi serta memperkirakan kinerja pada masa yang akan datang. SIM merangkum dan menyusun laporan mengenai kegiatan operasional dasar lembaga pendidikan menggunakan data yang disediakan dari sistem pemrosesan transaksi.

Sejalan dengan penelitian tersebut, terdapat penelitian serupa yang meneliti sistem informasi manajemen lembaga pendidikan. Najamudin (2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh dalam mengambil keputusan. Selain itu dibutuhkan sumber daya manusia yang memadai untuk mengoptimalkan sistem informasi manajemen. Darwis & Hilal menambahkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen lembaga pendidikan islam telah mengalami kemajuan, namun dilain pihak tetap menyimpan beberapa hambatan. Hambatan tersebut berupa data tidak tersedia tepat waktu, rendahnya kapasitas pengelola sistem informasi manajemen, serta rendahnya komitmen dari pengelola sistem informasi manajemen. Pramukas (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa di lingkungan pondok pesantren telah menerapkan sistem informasi manajemen. Manajemen sekolah berbasis ICT digunakan sebagai sarana pendukung dalam pencapaian program yang akan dilakukan dalam proses belajar-mengajar, penggunaan sarana prasarana, kurikulum, serta peningkatan profesionalitas guru. Namun, dalam penerapannya terdapat penghambat berupa keterbatasan akses internet dan minimnya keterampilan guru dalam menggunakan teknologi informasi. Faisal, dkk (2021) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan islam maka diperlukan manajemen kualitas dengan kelangsungan hidup organisasi menuju manajemen puncak, bertanggung jawab terhadap kualitas, dan harus adanya lembaga penjamin mutu. Sholechan (2021) melakukan penelitian mengenai sistem informasi manajemen di SMP Islam Terpadu Al Ummah. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa komponen penunjang sistem informasi manajemen di sekolah yakni manusia/SDM, prosedur, perangkat keras (*hardware*), dan perangkat lunak (*software*). Selain itu terdapat 4 jenis sistem informasi manajemen yang diterapkan antara lain sistem informasi manajemen berbasis komputer, manual, terbuka dan sistem pengolahan data menjadi informasi. Jauhari (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa konsep dasar sistem informasi manajemen lembaga pendidikan islam di Indonesia berorientasi pada sosial dan bisnis. Orientasi sosial bertujuan meningkatkan

kecerdasan bangsa, sedangkan orientasi bisnis bertujuan mempertahankan eksistensi maupun operasional.

SIMPULAN

Penerapan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan sangat penting dilakukan. Di era saat ini, penggunaan teknologi informasi semakin berkembang dan banyak penggunaannya. Adanya sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan islam sangat membantu kompetisi bisnis antar lembaga pendidikan islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penerapan kompetisi bisnis yang sehat dan bijak akan mempercepat hasil yang baik, akurat, dan tepat waktu. Saran untuk penelitian selanjutnya yakni melakukan penelitian kuantitatif guna memperkuat adanya temuan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, L.O.I & Ristati Sinen. 2017. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembekajaran di SMP Negeri 21 Makassar." *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 1 Desember 2017.
- Aljawi, A. Y. & Mukhlason, A. 2011. "Jejaring Sosial dan Dampak Bagi Penggunaannya." *Teknologi: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, Vol. 1, No. 1, Januari 2011.
- Anastasis, Lipursari. 2013. "Peranan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Pengambilan Keputusan". *Jurnal STIE Semarang*, Vol 5, No 1, Edisi Februari 2013.
- Darminto, Dwi Prastowo. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- darwis
- Djahir, Y. dan Pratita D. 2014. *Sistem Informasi Manajemen: Bahan Ajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Faisal, Faisal, dkk. 2021. "Sistem Pengelolaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Berbasis Simdik dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Vol. 3, Issue 1, September 2021.
- Faujiah, Syifa, dkk. 2023. "Implementasi Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 4, No. 3, Januari 2023.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodelogi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handarkho, Y. D. dan Irianto, A. B. P. 2016. "Pengimplemantasian Sistem Informasi Manajemen Bank Sampah Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil Menengah Di Yogyakarta, Indonesia (Studi Kasus Bank Sampah Gemah Ripah Badegan, Bantul)". *Teknomatika*, Vol. 9, No. 1, Juli 2016.
- Indrajit, R. E. 2001. *Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- James A. O'Brien & Marakas, G. M. 2010. *Management System Information*. Mcgraw-Hill Irwin.
- James A. O'Brien And Marakas, G. M. 2017. *Management Information Systems Tenth Edition*. Mcgraw-Hill Irwin.
- Jauhari, Irfan. 2021. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam." *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, Vol. 2, No. 2, Hal. 190-208, Juli 2021.
- Kasma, Utin. 2019. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Persaingan Kompetitif." *CSRID Journal*, Vol. 11, No. 3, Hal. 149-157, Oktober 2019.
- Kosasi, S. 2014. "Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Untuk Memperluas Pangsa Pasar', Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Untuk Memperluas Pangsapasar". *Prosiding SNATIF Ke-1 Tahun 2014*.
- Kosasi, S. 2015. "Perancangan Sistem E-Commerce Untuk Memperluas Pasar Produk Oleh-Oleh KhasPontianak." *SNASTIA: 2015-10-24*.
- Kristiaji, W.C dan Kuncoro Mudrajad. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- Kumorotomo, W. & Margono, S. A. 1994. *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi-Organisasi Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Laudon, C. K. & Jane, P. L. 2016. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*. Jakarta: Salemba Empat.

- Loilatu, Siti H., dkk. 2020. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 4, Hal. 1408-1422, Tahun 2020.
- Marbun, B.N. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mujahidin, Akhmad. 2007. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Najamudin, Mulyono. 2016. "Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Di Lembaga Pendidikan Islam." *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1.
- Pramungkas, P.R. 2020. "Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis *Information Communication Technology* (ICT) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Siswa Di Lingkungan Pesantren." *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 2, Maret-Agustus 2020.
- Prasojo, Diat. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rochaety, Ety, dkk. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusdiana, A. & Zaqiah, Q. Y. 2014. *Manajemen Perkantoran Modern*. Bandung: Insan Komunika.
- Sholechan. 2021. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen di SMP Islam Terpadu Al Ummah Jombang." *Chalim Journal Of Teaching Adn Learning*, Vol. 1, Issue 1, Hal. 8-19, Tahun 2021.
- Silerova, E. & Kucircova, L. 2008. "Knowledge And Information Systems." *Agricultural Economics*.: Vol. 54, No. 5, Hal. 217-223.
- Sondang, Siagian. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sucahyowati, H. 2011. "Manajemen Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*)."*Majalah Ilmiah Gema Maritim*, Vol. 13, No. 1, Februari 2011.
- Sudjiman, P. E. & Sudjiman, L. S. 2020. "Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan." *TeLKa*, Vol. 8, No. 2, Hal. 55-66.
- Sulaiman, R. 2016. "Perancangan Strategis Perencanaan Sistem Informasi Menggunakan Zachman Framework Dari Segi Planner." *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, Vol. 5, No. 1, Maret 2016.
- Sulindawati & Fathoni, M. 2010. "Pengantar Analisa Perancangan Sistem." *Jurnal Saintikom*. Vol. 9, No. 2, agustus 2010.
- Swasta, Basu dan Ibnu Sukotjo. 1993. *Pengantar Bisnis Modern, Cetakan Ketiga*. Yogyakarta: Liberty.
- Triyuni, Theresia & Agustinus Fritz Wijaya. 2021. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metodologi *Ward And Peppard* Pada SMPN 4 Salatiga." *Sebatik*, Vol. 25, No. 1, Juni 2021.
- Yakub, Vico Hisbanarto. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.